

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan atas hasil penelitian yang terdiri dari hasil perencanaan, pelaksanaan, cara guru mengatasi kendala dan dampak yang dihasilkan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* pada pembelajaran IPS di kelas VII-1 SMP Negeri 16 Bandung untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, pada bab ini pula dipaparkan mengenai saran yang diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dilakukan peneliti melalui langkah-langkah sebagai berikut: langkah pertama, merancang RPP yang terdiri dari indikator serta tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Langkah kedua, memetakan rencana materi pembelajaran. Langkah selanjutnya, membuat rancangan kegiatan belajar mengajar dengan dibantu dengan instrumen penilaian berupa lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan lembar wawancara. Langkah ketiga yaitu, merancang media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar. Terakhir, peneliti merancang evaluasi berupa non-tes dan refleksi.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* telah dapat meningkatkan keterampilan

berbicara siswa tentang konsep-konsep IPS. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* guru menghadapkan siswa pada suatu permasalahan kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan dimana siswa harus menjawabnya secara mandiri pada tahap *Think*, kemudian membandingkan jawaban dengan temannya pada tahap *Pair* dan mulai berbicara di depan kelas pada tahap *Share*. Pada saat pelaksanaan siklus pertama sampai ketiga peneliti juga melakukan penilaian terhadap cara guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* yang dibantu dengan instrumen berupa catatan lapangan, lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan lembar wawancara.

3. Kendala yang dihadapi guru pada saat menerapkan model pembelajaran adalah pertama, model yang digunakan guru masih terasa asing untuk siswa sehingga siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan model yang digunakan. Kedua, kurangnya kedekatan antara guru dan siswa yang berakibat suasana kelas menjadi kaku dan tegang pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share*. Ketiga, guru kurang mampu mengkondisikan siswa, sehingga ketika salah seorang siswa sedang berbicara di depan kelas masih ada siswa lain yang mengobrol dan tidak mendengarkan. Keempat, pada siklus pertama guru kurang mampu memotivasi siswa sehingga saat guru meminta siswa untuk berbicara di depan kelas, hanya sedikit siswa yang bersedia.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut, pertama guru terlebih dahulu harus memperkenalkan mode pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* kepada siswa. Kedua, guru harus melakukan pendekatan kepada siswa agar pembelajaran terasa menyenangkan dan siswa tidak merasa tegang. Ketiga, guru harus mampu mengkondisikan siswa dan membagi perhatian kepada seluruh siswa agar tidak ada lagi siswa yang mengobrol dan tidak mendengarkan saat siswa lain

berbicara di depan kelas. Keempat, guru harus mampu memotivasi siswa agar siswa bersedia untuk berbicara di depan kelas tanpa merasa takut, ragu, dan tegang.

4. Keterampilan berbicara siswa pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* mengalami perubahan dan peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pada siklus pertama, perolehan hasil keterampilan berbicara siswa masuk ke dalam kategori kurang karena siswa masih belum mampu terlihat tenang dan belum mampu menguasai materi dengan baik saat berbicara di depan kelas. Peningkatan terjadi pada siklus kedua, di siklus kedua, keterampilan berbicara siswa masuk ke dalam kategori cukup. Pada siklus ini, terlihat siswa cukup tenang dan sedikit demi sedikit telah mampu menguasai materi dan tidak terpaku pada buku teks. Sedangkan pada siklus ketiga, keterampilan berbicara siswa masuk ke dalam kategori baik, siswa telah mampu menguasai materi dengan baik dan setengah dari jumlah siswa juga telah mau untuk berbicara di depan kelas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran IPS

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama melaksanakan proses penelitian tindakan kelas di kelas VII-1 SMP Negeri 16 Bandung, terdapat beberapa saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini yang diajukan untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, diantaranya sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah, penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* terbukti telah meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa. Maka dari itu sekolah

diharapkan lebih mendukung, memfasilitasi, dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada, sehingga guru lebih mudah pada saat proses pembelajaran di kelas.

Bagi guru, pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* merupakan salah satu alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Guru diharapkan senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memperjelas tahapan-tahapan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* agar siswa lebih paham saat melakukan tahapan-tahapan model tersebut. Terlebih lagi, peneliti sangat berharap agar guru-guru khususnya bagi guru IPS agar dapat mempergunakan model ataupun metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik agar pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna.

Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru mengenai cara berbicara dan mengemukakan pendapat dengan baik, sehingga siswa mampu untuk mengemukakan pendapatnya dengan baik pada saat telah memiliki keterampilan berbicara baik di dalam kelas maupun di dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan tindak lanjut pada penelitian ini dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* untuk meningkatkan keterampilan lainnya dan dengan menggunakan media yang lainnya.